

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

**THE EFFECT OF *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, AND *RETURN ON ASSET* ON INCOME GROWTH IN COAL SUBSECTOR COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2016-2018**

<sup>1)</sup>Juliana, <sup>2)</sup>Kasmawati, <sup>3)</sup>Irfan Tanjung

<sup>1)</sup>STIE Bangkinang, Kampar, [julianayana477@gmail.com](mailto:julianayana477@gmail.com)

<sup>2)</sup>STIE Bangkinang, Kampar, [kasmawati0873@gmail.com](mailto:kasmawati0873@gmail.com)

<sup>3)</sup>STIE Bangkinang, Kampar, [irfant46@yahoo.co.id](mailto:irfant46@yahoo.co.id)

**ABSTRAK.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebanyak 10 perusahaan. Teknik analisa data dilakukan dengan model *regresi linear* berganda. Berdasarkan hasil uji secara simultan dan parsial, semua variabel terbukti berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel adalah kuat dengan koefisien korelasi (R) diperoleh sebesar 71%. Sedangkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 43%. Sedangkan 57% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Asset*, *Pertumbuhan Laba*.

**ABSTRACT.** The purpose of this study was to determine and analyze the effect of *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Total Asset Turnover*, and *Return On Asset* on profit growth in coal sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. Sampling was done by *purposive sampling* method of 10 companies. The data analysis technique was carried out with multiple linear regression models. Based on the test results simultaneously and partially, all variables proved to have a significant effect on profit growth. The closeness of the relationship between variables is strong with the correlation coefficient (R) obtained at 71%. Meanwhile, the independent variable contribution to the dependent variable is 43%. Meanwhile, 57% is explained by other variables that are not included in this research model.

**Keywords:** *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver*, and *Return On Asset*, *Profit Growth*.

## A. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi turut berdampak pada perkembangan dunia usaha. Khususnya saat ini, berkembangnya perusahaan di Indonesia baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dengan mendaftarkan perusahaannya ke Bursa Efek Indonesia.

Subsektor batubara digunakan penulis karena subsektor batubara dapat menarik bagi investor dan mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa waktu. Namun banyak juga perusahaan batubara harus menutup usahanya dikarenakan beberapa faktor seperti penurunan harga komoditas dan berkurangnya permintaan ekspor. tetapi terdapat pula perusahaan yang mengalami laba secara konsisten dalam tiga tahun terakhir sehingga perusahaan batubara masih dapat dipertimbangkan bagi para investor. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Total Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Batubara 2016-2018**  
(Dalam Jutaan Rp)

Tahun	Total Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Pertumbuhan Laba (%)
2015	6,641,998	-
2016	10,165,183	53%
2017	19,736,388	94%
2018	16,273,322	-18%

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Olahan)

Berdasarkan data tabel 1 dapat dilihat total Pertumbuhan Laba Perusahaan SubSektor Batubara 2016-2018 yang terdaftar di BEI belum optimal karena perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan (fluktuasi). Terjadinya pertumbuhan laba tertinggi pada tahun 2017 yang berjumlah 94% sedangkan yang terendah pada tahun 2018 yang berjumlah -18%. Gambar grafiknya sebagai berikut:

**Gambar 1. Total Pertumbuhan Laba Perusahaan Subsektor Batubara 2014-2018**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data Olahan)

Pada tahun 2017, sejalan dengan tren harga batubara yang naik, kinerja keuangan emiten batubara perlahan-lahan mulai terangkat. Namun, ada juga yang masih mengalami kerugian. Perbaikan harga Batubara dunia menjadi penopang kinerja pada perusahaan BatuBara. Misalnya, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) mencatatkan kinerja positif sepanjang 2017. PT.ADRO mencatatkan pertumbuhan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 44,43 persen menjadi US\$ 483,29 juta pada 2017. Perseroan meraup laba bersih sebesar US\$ 334,62 juta pada 2016. Pertumbuhan laba itu didukung dari pendapatan usaha naik 29,08 persen menjadi US\$ 3,25 miliar pada 2017 dari periode sama tahun sebelumnya US\$ 2,52 miliar (Liputan 6).

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset TurnOver*, dan *Return On Assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

## Akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan adalah suatu proses berakhirnya pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik pihak-pihak internal maupun eksternal alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi keuangan berupa laporan keuangan. Sehingga kebutuhan valid data sangat diperlukan.

## Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan yang paling penting dalam sebuah perusahaan adalah pertumbuhan laba. Di mana tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan atau memaksimalkan laba. Menurut Nurhadi, (2011:141)

Pertumbuhan laba merupakan menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

### **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode (Kasmir, 2016:104).

#### ***Current Ratio***

*Current Ratio* (Kasmir, 2016:134) merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar nilai rasio menunjukkan semakin lancar pula perusahaan dapat memenuhi kewajibannya.

#### ***Debt to Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2016:156) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Bila tingkat utang yang dimiliki perusahaan tinggi maka akan membuat perusahaan menahan penjualan yang telah diperoleh untuk membayar pinjaman. Dengan biaya bunga yang besar maka profitabilitas semakin berkurang dan semakin tinggi perusahaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan risiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, sehingga dapat mengganggu komunitas perusahaan dan berpengaruh pada naik turunnya pertumbuhan laba pada perusahaan.

#### ***Total Assets Turnover***

*Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2016:185). Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. *Total asset Turnover* merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total asset Turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa sumber daya dalam perusahaan telah dimanfaatkan secara optimal.

#### ***Return on asset***

*Return on assets* (ROA) merupakan rasio untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012).

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Waktu penelitian selama 3 bulan yaitu pada bulan juni sampai bulan Agustus 2020.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang akan dilakukan ini adalah data kuantitatif, dimana data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka yang sifatnya dapat di ukur, rasional dan sistematis.

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan objek penelitian. Sumber Data penelitian ini berasal dari situs resmi yang beralamat di <http://www.idx.co.id> dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 22 perusahaan Subsektor Batubara di BEI periode 2016-2018.

2. Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini,peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:96).

**Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Sedangkan pengujian statistic menggunakan bantuan program komputer “*Statistical and Services Solution (SPSS) 23*”. Hubungan antara symbol X dan Y tersebut secara sistematis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Y = Pertumbuhan Laba

$\alpha$  = Konstanta

X1 = *Current Ratio*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Total Asset Turnover*

X4 = *Return On Asset*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

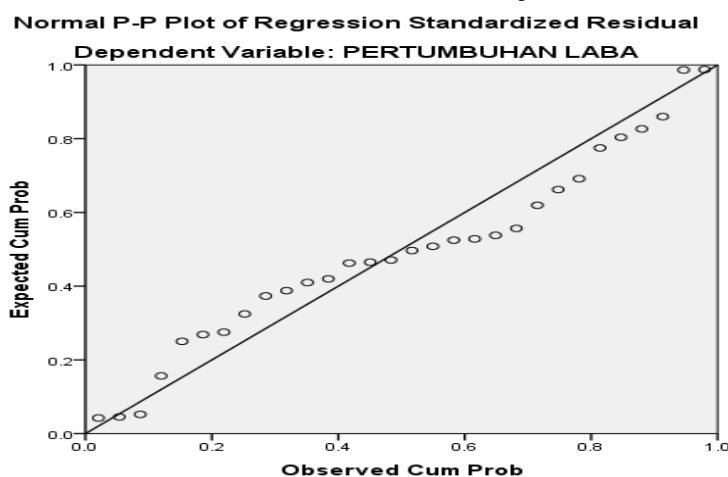
e = Error/residual.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Normalitas**

Untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*, pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal.

**Gambar 2. Grafik Uji Normalitas**



**Sumber: Data Olahan SPSS 23.00**

Pada gambar 2 diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar atau mengikuti pola garis diagonal, dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dari gambar grafik diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**A. Hasil Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas pada penelitian ini bertujuan melihat nilai *collinearity statistcs* dan nilai koefisien korelasi diantara variabel bebas. Hasil pengujian terlihat pada tabel 2:

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.844	1.043		3.684	.001		
CR	-.446	.196	-.331	-2.275	.032	.936	1.069
DER	-.737	.311	-.338	-2.369	.026	.974	1.027
ROA	.401	.192	.297	2.091	.047	.983	1.018
TATO	-.436	.151	-.418	-2.892	.008	.948	1.055

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

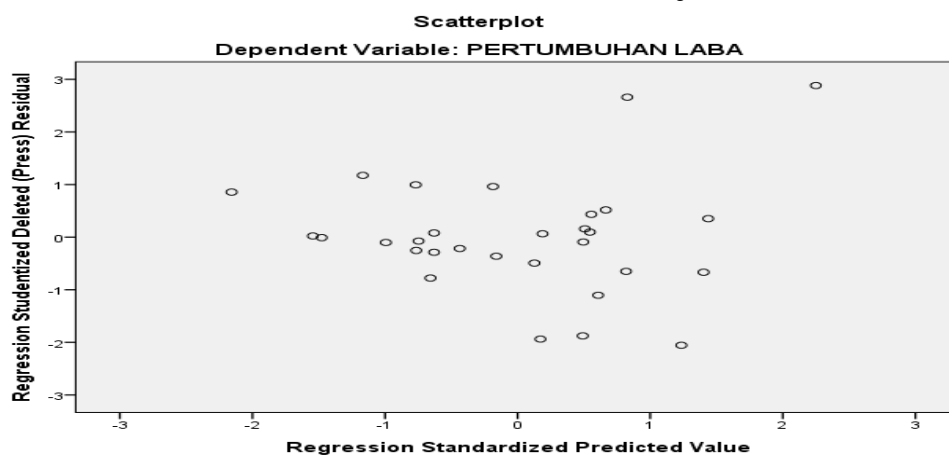
**Sumber: Data Olahan SPSS 23.00**

Berdasarkan tabel 2, terlihat nilai VIF untuk variabel CR, DER, ROA, dan TATO lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas, sehingga model tidak mengandung multikolinearitas.

**B. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Pendeteksian masalah heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan grafik plot. Jika pada grafik terdapat pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dan apabila tidak ada pola yang jelas, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model. Hasil pengujian terlihat pada gambar V.2:

**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**



**Sumber: Data Olahan SPSS 23.00**

Dari gambar V.2 diatas, terlihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu. dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

**C. Hasil Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hasil pengujian terlihat pada tabel V.3:

**Tabel 3. Hasil Uji autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 <sup>a</sup>	.505	.425	.87053	2.377

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

**Sumber: Data Olahan SPSS 23.00**

Dari tabel 3 diatas hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai DW hitung terletak antara range -2 sampai +2 yaitu sebesar 2,377 dengan itu dapat dikatakan bahwa model ini tidak terjadi autokorelasi.

**Hasil Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yang sudah diidentifikasi di beri *symbol* X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub>, dengan variabel dependen di beri *symbol* Y. Untuk membuktikannya dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.844	1.043		3.684	.001		
CR	-.446	.196	-.331	-2.275	.032	.936	1.069
DER	-.737	.311	-.338	-2.369	.026	.974	1.027
ROA	.401	.192	.297	2.091	.047	.983	1.018
TATO	-.436	.151	-.418	-2.892	.008	.948	1.055

a. Dependent Variable : PERTUMBUHAN LABA

**Sumber : Data Olahan SPSS 23.00**

Dari tabel 4 diatas, dapat diketahui nilai konstanta sebesar 3,844 dan nilai koefisien masing-masing variabel sebesar -0,446 untuk CR, -0,737 untuk DER, 0,401 untuk ROA, -0,436 untuk TATO. Maka model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 3,844 + -0,446 b_1 X_1 + -0,737 b_2 X_2 + 0,401 b_3 X_3 + -0,436 b_4 X_4$$

Persamaan dari penjelasan diatas adalah :

- Nilai konstanta a adalah 3.844 artinya jika *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset TurnOver* nilainya adalah 0, maka nilai pertumbuhan laba adalah 3,844.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (b<sub>1</sub>) bernilai negatif -0,446 artinya setiap peningkatan variabel *Current Ratio* sebesar 1 satuan akan menurunnya pertumbuhan laba sebesar -0,446 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* (b<sub>2</sub>) bernilai negatif -0,737 artinya setiap peningkatan variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 1 satuan akan menurunnya pertumbuhan laba sebesar -0,737 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Return On Assets* (b<sub>3</sub>) bernilai positif 0,401 artinya setiap peningkatan variabel *Return On Assets* sebesar 1 satuan akan meningkatkan pertumbuhan laba sebesar 0,401 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

- e. Nilai koefisien regresi variabel *Total Asset TurnOver* ( $b_4$ ) bernilai negatif -0,436 artinya setiap peningkatan variabel *Total Asset TurnOver* sebesar 1 satuan akan menurunnya pertumbuhan laba sebesar -0.436 satuan dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilihat pada nilai F-Test . Untuk membuktikannya dilihat pada tabel V.5 :

**Tabel 5. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.303	4	4.826	6.368	.001 <sup>b</sup>
	Residual	18.946	25	.758		
	Total	38.249	29			

a. Dependent Variable : PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors : (Constant), TATO, ROA, DER, CR

**Sumber : Data Olahan SPSS 23.00**

Dari Tabel 5 bahwa dihitung variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset TurnOver* adalah 6,368 dan dilihat dari sig sebesar 0,001 dengan  $\alpha = 0,05$ , maka  $sig < \alpha$ , sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset TurnOver* secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**b. Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan output SPSS secara parsial berpengaruh dari keempat variabel independen terhadap pertumbuhan laba ditunjukkan pada tabel 6:

**Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.844	1.043		3.684	.001		
CR	-.446	.196	-.331	-2.275	.032	.936	1.069
DER	-.737	.311	-.338	-2.369	.026	.974	1.027
ROA	.401	.192	.297	2.091	.047	.983	1.018
TATO	-.436	.151	-.418	-2.892	.008	.948	1.055

Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Berdasarkan tabel 6 diperoleh signifikansi dari variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,032 sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati  $sig (0,032) < \alpha (0,05)$ , yang berarti variabel CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati  $sig (0,026) < \alpha (0,05)$ , yang berarti variabel DER berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Return On Assets* ( $X_3$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,047, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati  $sig (0,047) > \alpha (0,05)$ , yang berarti variabel ROA berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Variabel *Total Asset TurnOver* ( $X_4$ ) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008, sedangkan  $\alpha = 0,05$ , maka dapat diamati  $sig (0,008) < \alpha (0,05)$ , yang berarti variabel TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Hasil Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)****Tabel 7. Hasil uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.710 <sup>a</sup>	.505	.425	.87053	2.377

a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

**Sumber : Data Olahan SPSS 23.00**

Hasil uji koefisien korelasi R sebesar 0,710 artinya korelasi antara variabel secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 71%. Hal ini berarti tingkat hubungannya tergolong kuat. Sedangkan Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) dari model penelitian adalah 0,425 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel terhadap pertumbuhan laba sebesar 43%. Sedangkan 57% diterangkan pada variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.\

**PEMBAHASAN****1. Pengaruh *Current Ratio* Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian secara uji t (parsial) dari variabel variabel *Current Ratio* (X<sub>1</sub>) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *Current Ratio* yaitu sebesar 0,032. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan Sub Sektor Batubara memiliki likuiditas yang baik sehingga hutang-hutang lancar yang dimiliki mampu dicover atau dapat dilunasi dengan aktiva lancar yang dimiliki. Tambahan modal dari pihak ketiga itu nantinya dapat digunakan untuk membantu meningkatkan operasional perusahaan sehingga nilai pertumbuhan laba yang ingin dicapai dapat terwujud. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah (kelipatan) asset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar ( Irham fahmi,2012: 66). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan teori hasil penelitian yang dilakukan Mahaputra (2012).

**2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian *Debt To Equity Ratio* pada regresi diperoleh bahwa *Debt To Equity Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 0,026. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam menganalisis ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan, Jika perusahaan tersebut dapat menggunakan hutangnya seefektif mungkin sehingga memberikan keuntungan kepada pemiliknya dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin serta laba yang didapat cukup untuk membayar beban bunga secara periodik maka perusahaan tersebut berkesempatan memperoleh laba yang meningkat ( Irham fahmi, 2012:73). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rike Jolanda Panjaitan (2018).

**3. Pengaruh *Return On Assets* Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian *Return On Assets Ratio* pada regresi diperoleh bahwa *Return On Assets Ratio* secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *Return On Assets Ratio* yaitu sebesar 0,047. Secara konseptual. Hal tersebut juga disebabkan perusahaan mampu mengoptimalkan pengelolaan asset secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba sehingga *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba (Kasmir, 2012:202). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nurrini Ika Wahyu (2018) .

**4. Pengaruh *Total Assets Turnover* Secara Parsial Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil pengujian *Total Assets Turnover* pada regresi diperoleh bahwa secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dibuktikan dengan nilai signifikansi dari variabel *Total Assets Turnover* yaitu sebesar 0.008. Secara konseptual *total asset turnover* dapat mengukur seberapa besar



efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya berupa asset. Semakin tinggi *total asset turnover* maka semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas sehingga dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. (Halim, 2015:215). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Gunawan dan Wahyuni (2013).

#### **5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Total Asset TurnOver* Secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil pengujian diketahui secara uji F (simultan) bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor batubara dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Return On Assets* ( $X_3$ ) dan *Total Asset TurnOver* ( $X_4$ ) dengan nilai signifikansi 0,001. Kemampuan semua variabel menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebesar 43%, Sedangkan 57% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

#### **D. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Uji F (simultan) dari keempat variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
2. Secara uji t (parsial) dari keempat variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori cukup kuat. Kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah 43%.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Gunawan, Ade dan Sri Fitri Wahyuni. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol. 13 No. 01 April 2013.

Halim, Abdul dan Mahmud M. Hanafi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE.

Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: P PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Cetakan Kesembilan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Mahaputra ,Nyoman Kusuma. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Nurrini, Ika Wahyu. *Kemampuan Rasio Keuangan, Inflasi, dan Gross Domestic Product (GDP) dalam memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta.

Panjaitan, Rike Jolanda. *Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Net Profit Margin dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*. Universitas Methodist Indonesia.

Sugiyono, 2014. *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis dan Disertasi*, cetakan ke-2, Bandung : Alfabeta